

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Baru *Trade Center* Bandung merupakan salah satu pusat perbelanjaan di Jalan Otto Iskandar Dinata. Pasar Baru juga menjadi salah satu Kawasan destinasi wisata belanja para wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Keadaan ini menyebabkan meningkatnya perjalanan ke Kawasan Pasar Baru *Trade Center* sehingga meningkatkan aktivitas pejalan kaki pada jalan di kawasan tersebut. Seperti dilansir oleh detiknewes.com, pengunjung tertinggi pasar baru Kota Bandung bisa mencapai 100.000/hari pada tahun 2019. Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya Pasar Baru *Square* sehingga aktivitas penyeberangan oleh pejalan kaki juga dinilai cukup tinggi.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terlihat bahwa area sekitar ruas Jalan Otto Iskandar Dinata yang merupakan bangunan umum seperti pasar, usaha perekonomian dan lainnya sehingga terjadi peningkatan aktivitas lalu lintas, baik kendaraan bermotor atau pun pejalan kaki. Peningkatan aktivitas lalu lintas diperlukan penanganan yang menyeluruh, karena transportasi disebabkan adanya perpindahan manusia dan barang. Dengan meningkatnya perpindahan tersebut dituntut penyediaan fasilitas penunjang laju perpindahan manusia dan barang yang memenuhi ketentuan keselamatan bagi pejalan kaki dimana jalur pejalan kaki merupakan salah satu komponen lalu lintas yang sangat penting terutama di perkotaan. Keberadaan pejalan kaki ini biasanya terkonsentrasi pada fasilitas umum seperti terminal, pusat pertokoan, pusat pendidikan serta tempat-tempat fasilitas umum lainnya. Keberadaan pejalan kaki sangat memerlukan fasilitas untuk pejalan kaki, termasuk fasilitas penyeberangan jalan seperti jembatan penyeberangan orang (JPO).

Fenomena perilaku pejalan kaki di ruas Jalan Otto Iskandar Dinata dalam hal menyeberang jalan, umumnya sebagian besar belum menunjukkan pemanfaatan fasilitas jembatan penyeberangan orang secara optimal. Padahal fasilitas ini dimaksudkan untuk keselamatan dan kemudahan bagi para pejalan kaki dalam

menyeberangi jalan. Dari kenyataan di atas, muncul beberapa pertanyaan akibat perilaku pejalan kaki yang tidak menggunakan fasilitas yang telah tersedia. Kurangnya minat penyeberang jalan yang tidak menggunakan JPO tersebut yang mendasari penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepuasan dan kepentingan penggunaan JPO. Tingkat penggunaan JPO yang masih rendah tersebut menunjukkan bahwa keselamatan bukan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam penggunaan jembatan penyeberangan. Ada faktor-faktor lain yang sangat mempengaruhi penyeberang jalan dalam menggunakan jembatan penyeberangan, sehingga diperlukan evaluasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pejalan kaki untuk menggunakan JPO.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek pengambilan data yaitu para pejalan kaki dan JPO di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung. Dalam penelitian ini ingin diketahui kesesuaian antara tingkat kepuasan dari kinerja JPO menurut pengguna dengan tingkat kepentingan/harapan JPO tersebut. Dalam penelitian ini juga digunakan perhitungan dengan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*, sehingga akan diketahui atribut apa saja yang harus ditingkatkan atau dikurangi agar dapat dijadikan masukan dalam penyediaan fasilitas JPO yang lebih diminati. Metode *Importance Performance Analysis (IPA)* ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lain yaitu menunjukkan atribut-atribut yang perlu ditingkatkan ataupun dikurangi untuk menjaga kepuasan pengguna, hasilnya sangat mudah diinterpretasikan serta skalanya relatif mudah dipahami dan biaya yang dibutuhkan juga rendah. Metode *Importance Performance Analysis (IPA)* adalah suatu teknik penerapan yang sangat mudah untuk mengatur atribut-atribut pada tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan itu sendiri yang nantinya berguna untuk mengevaluasi kinerja JPO tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah JPO di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung telah memenuhi kriteria desain sesuai dengan Tata Cara Perencanaan Jembatan Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan?
- b. Bagaimana tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan terhadap kinerja JPO tersebut?
- c. Bagaimana tingkat kesesuaian antara tingkat kepuasan dan kepentingan JPO tersebut?
- d. Usulan perbaikan apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja JPO tersebut agar lebih diminati oleh pengguna?

## 1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jembatan penyeberangan orang yang ditinjau adalah satu JPO yang terdapat di Pasar Baru Di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.
- b. Data diperoleh menggunakan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* dan observasi kondisi *eksisting* JPO tersebut.
- c. Pengambilan data kuesioner disebarakan melalui fasilitas media sosial seperti *facebook*, pesan *whatsapp* secara acak kepada responden yang mempergunakan JPO tersebut serta mengajukan kuisisioner dan diisi secara langsung oleh pejalan kaki di lokasi penelitian.
- d. Perhitungan dan analisis data menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*.

## 1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja JPO di Jalan Otto Iskandar Dinata kota Bandung.
- b. Menganalisis tingkat kepentingan pengguna terhadap layanan kinerja JPO di jalan Otto Iskandar Dinata kota Bandung.

- c. Memberikan saran perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna JPO tersebut.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempermudah dalam menyusun hasil penelitian dan pelaporannya, penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Uraian mengenai teori-teori yang dianggap relevan dan tinjauan-tinjauan terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang akan dipergunakan sebagai dasar untuk pembahasan dan pemecahan masalah, serta kedudukan penelitian ini dalam perkembangan studi sejenis.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Uraian ini menjelaskan tentang tahapan penelitian, metode dan analisisnya.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA**

Uraian ini menjelaskan tentang lokasi penelitian dan sumber data yang digunakan serta memuat hasil pengolahan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian, pengujian data dan menganalisis hasil dari pengolahan data dengan metode yang disebutkan pada bab metodologi penelitian.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Uraian ini berisi pokok-pokok pikiran yang disarikan dari analisis dan pembahasan yang dilakukan berkenaan dengan pemecahan masalah dan tujuan penelitian, serta saran yang diperlukan untuk disampaikan, baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk pihak-pihak yang membutuhkan.